

	Jurnal Abdimas Indonesia Berkarya	
	Vol. 01, No. 01, Januari 2025 Hal 08-14	E-ISSN : xxxx-xxxx P-ISSN : xxxx-xxxx
	https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jaib	

Transformasi Pembelajaran Tradisional ke Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Nadia Rizki¹, Eko Irawan², Duma Iskandar³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Indonesia
Email: nadiarizki95@gmail.com¹, irawaneko@gmail.com², miskandar20@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received Januari 10, 2025

Revised Januari 20, 2025

Accepted Januari 27, 2025

Keywords:

Transformasi Pembelajaran
Pembelajaran Digital
Teknologi Pendidikan
E-learning
Pendidikan Berbasis Teknologi

Keywords:

Learning Transformation
Digital Learning
Education Technology
E-learning
Technology Based Education

ABSTRAK

Pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi digital merupakan salah satu langkah penting dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital. Perubahan ini melibatkan peralihan dari metode pembelajaran konvensional yang mengandalkan interaksi tatap muka dan media cetak, menuju penggunaan teknologi digital seperti platform e-learning, aplikasi pembelajaran, dan materi pembelajaran berbasis internet. Artikel ini menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan proses transformasi tersebut, termasuk keuntungan dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik. Di antaranya, peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, serta kemampuan untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Namun, peralihan ini juga dihadapkan pada masalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan digital, dan kesiapan SDM dalam mengadaptasi teknologi. Transformasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan, namun memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang ada.

ABSTRACT

Traditional learning to digital technology-based learning is an important step in responding to educational challenges in the digital era. This change involves a shift from conventional learning methods that rely on face-to-face interaction and print media, towards the use of digital technology such as e-learning platforms, learning applications and internet-based learning materials. This article analyzes various aspects related to the transformation process, including the advantages and challenges faced by educators and students. These include increased accessibility, flexibility in learning time and place, and the ability to accommodate different learning styles. However, this transition is also faced with problems of limited technological infrastructure, digital gaps, and the readiness of human resources to adapt technology. This transformation has the potential to significantly improve the quality of education, but requires appropriate strategies to overcome existing obstacles.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan tidak dapat menghindari dampak transformasi digital yang terjadi di sekitar kita[1]. Salah satu perubahan paling signifikan adalah peralihan dari pembelajaran tradisional yang mengandalkan metode tatap muka, materi cetak, dan interaksi langsung di ruang kelas, menuju pembelajaran berbasis teknologi digital yang memanfaatkan berbagai platform online dan aplikasi pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi digital memberikan

kemudahan akses materi pembelajaran, meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar[2].

Pembelajaran tradisional, yang selama ini menjadi metode utama di banyak institusi pendidikan, memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas, kecepatan pembaruan materi, serta keterlibatan siswa yang cenderung pasif[3]. Dalam metode ini, proses belajar-mengajar lebih terfokus pada peran pengajar sebagai sumber utama informasi dan siswa sebagai penerima informasi[4]. Hal ini berpotensi membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang adaptif terhadap kebutuhan siswa yang memiliki cara belajar berbeda-beda. Oleh karena itu, kebutuhan untuk bertransformasi ke model pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif menjadi semakin mendesak[5].

Pembelajaran berbasis teknologi digital, di sisi lain, menawarkan berbagai keuntungan yang tidak dapat diberikan oleh pembelajaran tradisional[6]. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidik dapat menyediakan materi yang lebih bervariasi, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik[7]. Selain itu, pembelajaran digital memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing[8]. Platform seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan video konferensi telah membuka kemungkinan baru dalam dunia pendidikan yang sebelumnya terbatas oleh faktor geografis dan fisik[9].

Namun, transformasi ini tidaklah tanpa tantangan. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, ketimpangan akses terhadap teknologi, baik dari sisi infrastruktur maupun kemampuan literasi digital, masih menjadi masalah utama, terutama di daerah-daerah terpencil atau dengan sumber daya terbatas. Kesenjangan ini berpotensi memperburuk ketimpangan dalam kualitas pendidikan antara wilayah yang lebih maju dan wilayah yang tertinggal[10]. Selain itu, proses adaptasi bagi pendidik dan peserta didik juga memerlukan waktu, pelatihan, dan dukungan agar teknologi dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran[11].

Lebih jauh, pembelajaran berbasis teknologi digital juga membawa tantangan baru terkait dengan keamanan data dan privasi pengguna[12]. Di dunia yang semakin terkoneksi secara digital, perlindungan data pribadi peserta didik menjadi isu yang tidak bisa diabaikan. Penggunaan platform dan aplikasi online memerlukan sistem keamanan yang kuat untuk menghindari penyalahgunaan data serta memastikan privasi dan hak-hak peserta didik terlindungi dengan baik[13].

Transformasi pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi digital, meskipun menghadapi berbagai tantangan, memiliki potensi untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, fleksibel, dan relevan dengan perkembangan zaman[14]. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai aspek dalam proses transformasi ini, mulai dari keuntungan yang ditawarkan hingga hambatan yang perlu diatasi[15]. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai proses dan dampak transformasi tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital di berbagai jenjang pendidikan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dari tema "Transformasi Pembelajaran Tradisional ke Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital" bertujuan untuk memberikan pemahaman, pelatihan, dan dukungan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi digital secara efektif. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini mengintegrasikan pendekatan partisipatif, pelatihan berbasis teknologi, serta pengembangan infrastruktur digital yang mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan pengabdian ini:

- a. Penyuluhan dan Sosialisasi kepada Pendidik dan Pengelola Pendidikan
Kegiatan pertama adalah melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya transformasi pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi digital. Kegiatan ini akan melibatkan para pendidik, kepala sekolah, dan pengelola pendidikan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat teknologi dalam pendidikan, serta memberikan gambaran tentang berbagai platform pembelajaran digital yang dapat digunakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan para pendidik dalam menghadapi perubahan tersebut.
- b. Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran
Pelatihan intensif akan diberikan kepada para pendidik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran, hingga teknik pengajaran melalui media digital. Selain itu, para pendidik juga akan dibekali dengan keterampilan dalam membuat materi pembelajaran digital yang interaktif dan menarik, serta cara memanfaatkan alat-alat teknologi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.
- c. Pendampingan dan Bimbingan Berkelanjutan
Setelah pelatihan, program pengabdian ini akan melanjutkan dengan pendampingan dan bimbingan secara berkelanjutan. Para pendidik akan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi digital di kelas. Pendampingan ini dilakukan melalui forum diskusi online, sesi tanya jawab, dan pertemuan tatap muka untuk memberikan solusi praktis atas permasalahan yang dihadapi, serta memastikan bahwa para pendidik merasa didukung dalam proses adaptasi teknologi.
- d. Pengembangan Infrastruktur Teknologi untuk Pembelajaran
Untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital, program pengabdian ini juga mencakup pengembangan infrastruktur teknologi di sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi mitra. Pengabdian ini akan membantu dalam menyediakan fasilitas seperti perangkat keras (laptop, proyektor, perangkat mobile) serta akses internet yang memadai, terutama bagi lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana. Penyediaan infrastruktur ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan akses teknologi di dunia pendidikan.

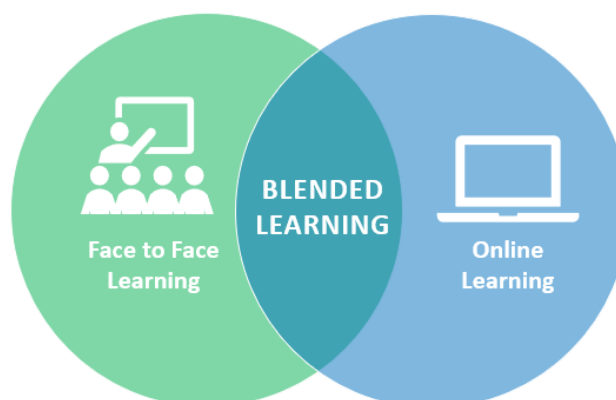
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan yang terjadi pada pendidik setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, pemahaman tentang teknologi digital cukup rendah, namun setelah pelatihan, sebagian besar pendidik melaporkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman dan penggunaan teknologi, terutama dalam pembuatan materi pembelajaran dan pemanfaatan platform e-learning.

Tabel 1: Hasil Evaluasi Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital oleh Pendidik

Kategori	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Perubahan (%)
Pemahaman tentang Teknologi Digital	45%	85%	+40%
Penggunaan Platform E-learning	50%	80%	+30%
Pembuatan Materi Pembelajaran Digital	40%	75%	+35%
Kepercayaan Diri Menggunakan Teknologi	50%	90%	+40%



Gambar 1. Proses Transformasi Pembelajaran Tradisional ke Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Berikut perjalanan transformasi dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis teknologi digital.

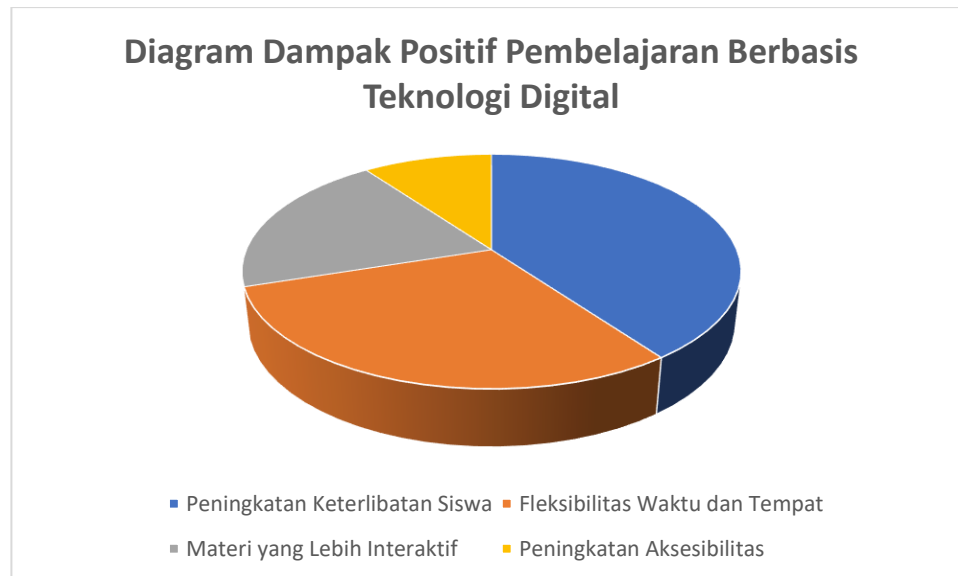
- Langkah 1: Pembelajaran Tradisional – Menggunakan metode tatap muka dengan alat bantu seperti papan tulis dan buku.
- Langkah 2: Perkenalan Teknologi – Pendidik mulai mengenal penggunaan perangkat digital seperti komputer dan proyektor.
- Langkah 3: Implementasi Pembelajaran Online – Penggunaan platform e-learning seperti Google Classroom dan Zoom untuk kelas jarak jauh.
- Langkah 4: Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital – Materi yang disediakan secara interaktif, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja.

Tabel 2: Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Tantangan	Persentase Partisipan yang Menghadapi
Keterbatasan Infrastruktur Teknologi	35%
Kurangnya Keterampilan Teknologi	25%
Akses Internet yang Tidak Stabil	20%
Kurangnya Waktu untuk Adaptasi	15%
Kesenjangan Sosial dan Digital	5%

Tabel 2 menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi. Tantangan terbesar adalah

keterbatasan infrastruktur teknologi dan masalah akses internet yang tidak stabil, yang menghambat kelancaran pembelajaran jarak jauh.



Gambar 2. Diagram Dampak Positif Pembelajaran Berbasis Teknolog Digital

Keterangan Gambar 2.

Dampak Positif Pembelajaran Berbasis Teknolog Digital:

Peningkatan Keterlibatan Siswa (40%)

Fleksibilitas Waktu dan Tempat (30%)

Materi yang Lebih Interaktif (20%)

Peningkatan Aksesibilitas (10%)

Pembahasan

Transformasi dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi digital memerlukan perubahan signifikan dalam cara pandang, keterampilan, dan infrastruktur pendidikan. Berdasarkan hasil program pengabdian, dapat disimpulkan bahwa meskipun tantangan dalam hal akses teknologi dan kesiapan pendidik masih ada, potensi pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat besar. Pendidik yang sebelumnya ragu-ragu mulai merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, dan peserta didik merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.

Namun, untuk keberlanjutan yang lebih baik, diperlukan perbaikan terus-menerus dalam hal pelatihan pendidik, pengembangan infrastruktur, dan penguatan kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Hal ini penting agar transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital tidak hanya terjadi di tingkat awal, tetapi juga dapat berlanjut dan berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

4. KESIMPULAN

Transformasi pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Peralihan ini memberikan kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memungkinkan pengembangan materi yang lebih menarik dan mendukung personalisasi belajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, proses transformasi ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan literasi digital di kalangan pendidik, serta kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah. Meskipun demikian, melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, pendidik dapat lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar. Peningkatan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor kunci untuk memastikan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, keberlanjutan transformasi ini memerlukan upaya bersama dari pihak pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan yang ada dan memaksimalkan potensi teknologi dalam dunia pendidikan. Secara keseluruhan, transformasi ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

REFERENSI

- [1] Ryan Gabriel Siringoringo and Muhamad Yanuar Alfaridzi, "Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital," *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, vol. 2, no. 3, pp. 66–76, May 2024, doi: 10.61132/yudistira.v2i3.854.
- [2] Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, vol. 2, no. 2, pp. 212–219, May 2023, doi: 10.55606/juprit.v2i2.2025.
- [3] M. Auliya Rahma *et al.*, "Transformasi Dinamika Metode Konvensional ke Digital pada Pembelajaran di MA Pembangunan Jakarta," 2024.
- [4] Y. Septi Eirlangga, A. E. Syaputra, K. H. Manurung, N. Suryani, N. Hayati, and Y. Hendra, "Peluang dan Tantangan Transformasi Pendidikan Melalui Teknologi," 2024.
- [5] M. Yusuf, D. Julianingsih, and T. Ramadhani, "Karya ini berlisensi di bawah Creative Commons Attribution 4.0 (CC BY 4.0) Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2023, doi: 10.34306/mentari.v2i1.328.
- [6] Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian, "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 110–116, Dec. 2023, doi: 10.55606/jubpi.v2i1.2488.
- [7] A. Candra Dewi, M. Araaf Al Anshar, A. Ahmad Taufiq, and A. Ramadhan, "TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG," 2024.
- [8] Riska Rahman Tanjung, Annida Azhari Ritonga, Bintang Mahrani Abdullah, Nita Afriani Siregar, and Armilah Armilah, "Transformasi Digital dalam Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Teknologi," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 211–217, Jun. 2024, doi: 10.58192/sidu.v3i2.2195.

- [9] D. Rakhma, A. Damayanti, and A. Ridwan, "Social Studies in Education," vol. 02, no. 02, pp. 123–138, 2024, doi: 10.15642/sse.2024.2.2.123-138.
- [10] D. Endrawati Subroto, R. Wirawan, and A. Yanto Rukmana, "Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia," 2023.
- [11] G. Afriani, I. Soegiarto, and A. Amarullah, "Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Indonesia 3) Universitas Negeri Jakarta, Indonesia 4) Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia 5) STKIP Muhammadiyah Manokwari," vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://journal.civiliza.org/index.php/gej/>
- [12] T. Pendidikan *et al.*, "AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat," *Juli*, vol. 3, no. 6, 2024.
- [13] Khalisatun Husna *et al.*, "Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, vol. 1, no. 4, pp. 154–167, Nov. 2023, doi: 10.59059/perspektif.v1i4.694.
- [14] U. J. Vrawati, Y. D. N. Alifa, Z. Millah, and Z. K. Nissa, "Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital," *Social Science Academic*, vol. 1, no. 2, pp. 221–228, Aug. 2023, doi: 10.37680/ssa.v1i2.3532.
- [15] A. Yuniarti, F. Safarini, I. Rahmadia, S. Putri, and P. Biologi, "MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN," 2023.